

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DUKUNGAN SUAMI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
TRIPLEL ELIMINASI (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HALMAHERA KOTA SEMARANG)

Muhammad Aldi Taufiq – 25010115130264

(2019 - Skripsi)

Program triplel eliminasi merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mencegah penularan secara vertikal terkait penyakit HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak. Dukungan suami dinilai sangat membantu dalam perkembangan kesehatan kehamilan istri termasuk dalam pelaksanaan program triplel eliminasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode cross-sectional melalui pendekatan kuantitatif. Data diperoleh menggunakan kuesioner terstruktur yang telah dilakukan uji coba kuesioner. Subjek penelitian adalah suami dari ibu hamil atau yang sudah pernah hamil. Sampel dipilih secara sistem random sampling sebanyak 65 orang. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square dan Logistic Regression. Sebanyak 37 orang dari 65 orang suami (56.9%) sudah mempunyai dukungan yang baik dalam pelaksanaan program triplel eliminasi. Dukungan terbesar yang diperoleh dalam bentuk pemberian izin kepada istri untuk memeriksakan kesehatan kehamilannya terkait penyakit HIV, Sifilis, dan Hepatitis B (80%). Pemberian izin suami merupakan hal yang penting bagi keberhasilan pelaksanaan program triplel eliminasi, selain itu bentuk dukungan emosional juga dikatakan penting, adanya beberapa responden yang bekerja di luar kota dengan intensitas waktu yang sibuk tidak membuat pemberian dukungan emosional berkurang. Bentuk dukungan emosional yang dilakukan suami tersebut dilakukan dengan cara menanyakan kabar melalui telepon mengenai kehamilan istri, kondisi kesehatan janin, sampai bentuk ungkapan semangat dan kasih sayang. Selain itu, perilaku dukungan suami yang baik disebabkan oleh pengetahuan dan sikap suami yang sudah baik, karena pengetahuan dan sikap merupakan dasar terciptanya perilaku yang didukung dengan beberapa faktor lainnya baik dari dalam maupun luar. Semakin tinggi penyerapan informasi dan akses pengetahuan yang baik maka akan membentuk sikap suami yang baik dan diyakinkan dalam dirinya, sehingga pada akhirnya akan membentuk perilaku dukungan suami yang baik terhadap kesehatan kehamilan istri

**Kata Kunci:** dukungan suami, program triplel eliminasi